



Pengaruh Kemampuan Verbal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kapontori

La Eru Ugi ^{1*}, Askandar ²

^{1*,2} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

e-mail: ^{1*,2} wulanvila2017@gmail.com, askandaroppo28@gmail.com

* Corresponding Author

Print ISSN : 2442-9864

Online ISSN : 2686-3766

Article history

Received : 5 Januari 2021

Revised : 15 Januari 2021

Accepted : 19 April 2021

Kata kunci: kemampuan verbal, prestasi belajar siswa

Keywords: *verbal ability, student learning achievement*

Nomor Tlp. Penulis: +6285255035011

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin,
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau,
Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email:
pendidikanmatematika@unidayan.ac.id

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Cara mengutip: Ugi, L.E., & Askandar. (2021). Pengaruh Kemampuan Verbal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kapontori. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7(1) 44-49.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi dapat memunculkan berbagai masalah dan persoalan yang semakin rumit. Salah satu dampak yang terjadi adalah arus informasi yang tidak terbatas. Kita dapat memperoleh informasi dengan mudah. Informasi juga tersebar dari berbagai sumber baik itu terpercaya ataupun tidak. Bahkan tidak semua informasi itu dibutuhkan. Sehingga, akan sangat merugikan apabila kita tidak mampu memilih informasi yang bermanfaat bagi kita.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang diberikan sejak pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, mempunyai fungsi yang penting dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dalam menyelesaikan berbagai masalah yang berhubungan dengan matematika. Penguasaan matematika menjadi kunci

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapontori. Penelitian ini menggunakan desain eks-post facto. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapontori tahun ajaran 2020/2021. Sampelnya adalah siswa kelas VIII-A 30 dan VIII-B 27 yang dipilih menggunakan teknik proporsional random sampel. Instrumen Penelitian ini adalah angket dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) Kemampuan verbal siswa kelas VIII SMP negeri 1 Kapontori memiliki kemampuan yang sangat baik dan memiliki kemampuan verbal yang tinggi, sedang dan rendah. Kemampuan verbal siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapontori termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 75,5% hal ini dikarenakan kemampuan verbal sangat baik.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of verbal ability on mathematics learning achievement of class VIII students of SMP Negeri 1 Kapontori. This study used an ex-post factorial design. The population of this study were all grade VIII students of SMP Negeri 1 Kapontori in the academic year 2020/2021. The sample was students of class VIII-A 30 and VIII-B 27 who were selected using the proportional random sample technique. The research instrument was a questionnaire and student learning achievement. The results obtained are: 1) The verbal ability of the eighth grade students of SMP Negeri 1 Kapontori has excellent abilities and has high, medium and low verbal skills. The verbal ability of class VIII students of SMP Negeri 1 Kapontori is in the medium category with a percentage of 75.5% this is because verbal skills are very good.

pembuka jalan untuk pengetahuan lain. Siswa yang menguasai matematika sejak sekolah dasar diharapkan akan mudah dalam proses studi lebih lanjut (Hardiani, 2014: 65). Pemahaman konsep matematika ditingkat lanjut bergantung pada pemahaman proses konsep tingkat dasar. Hal ini disebabkan karena konsep matematika di tingkat lanjut merupakan pengembangan dari konsep matematika di tingkat dasar. Sehingga apabila konsep matematika di tingkat dasar kurang maka siswa akan mengalami kesulitan ketika memahami konsep matematika di tingkat yang lebih tinggi. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa menyebabkan prestasi belajar matematika siswa menjadi rendah yaitu proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia.

Melalui pembelajaran tematik seperti membaca, menulis, dan berhitung yang melibatkan

La Eru Ugi, Askandar

kemampuan verbal diharapkan tercapainya beberapa hal pada diri siswa, antara lain: (1) siswa memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan terkait dengan permasalahan yang dihadapi pada masing-masing pembelajaran, (2) mampu menggunakan alat dan bahan pelajaran secara benar dengan membandingkan dengan lingkungan, (3) memiliki keberanian dalam mengajukan pendapat, (4) memiliki kemampuan dalam menggolongkan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan hal-hal yang perlu dikomunikasikan, dan (5) memiliki kemampuan dalam menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Tujuan umum pendidikan nasional yang di nyatakan dalam Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adapun kemampuan yang mempengaruhi kemampuan matematika antara lain kemampuan umum (intelegensi), penalaran induktif dan deduktif, kemampuan keruangan, kemampuan numerik dan kemampuan verbal.

Kemampuan verbal adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan matematika siswa. Kemampuan verbal merupakan kemampuan seseorang dalam menguasai bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan verbal dibutuhkan dalam pemecahan masalah matematika karena tidak semua soal-soal merupakan soal numerik. Soal matematika juga ada yang berupa soal verbal contohnya soal cerita. Penyelesaian soal cerita inilah yang membutuhkan analisis yang tepat. Untuk menganalisis soal tersebut dengan baik, maka siswa harus mempunyai kemampuan verbal yang baik pula.

Siswa banyak yang tidak menyukai bahkan membenci pelajaran matematika menyebabkan pembelajaran matematika tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Jika bahan pelajaran yang disampaikan tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya, apabila bahan pelajaran yang disampaikan dapat menarik minat siswa, maka akan lebih mudah untuk siswa memahami pelajaran. Minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Agung D.P., dkk, 2015: 25).

Sesuai dengan hasil survei yang di lakukan, bahwa prestasi belajar matematika di SMP Negeri 1

Kapontori sangatlah kurang, hal ini ditandai dengan hanya sekitar 25% siswa yang mencapai nilai KKM dalam setiap ulangan harian maupun Ujian tengah semester (UTS). Berdasarkan kasus tersebut dapat diketahui bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan verbal dengan baik. Rendahnya kemampuan verbal.

Berdasarkan keseluruhan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Kemampuan Verbal terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kapontori".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Ex-post facto*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 1 Kapontori.

Target/Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Kapontori sebesar 57 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel di gunakan dari Yamane Tapo yang di kutip oleh Rakhmat (1998) dalam Riduwan (2008: 65), yaitu cara menentukan rumus jumlah sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presepsi yang ditetapkan

1 = Konstan

Seluruh siswa yang terdiri dari 2 kelas semester genap tahun ajaran 2019/2020 sebanyak (N) = 57 orang dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar (d²) 5% = 0,5

Prosedur

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Yang harus dilakan dalam data penelitian ini adalah diuraikan datanya.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah Angket dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik.

La Eru Ugi, Askandar

Angket disajikan dalam bentuk skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Pengisian angket cukup dengan responden memberi tanda (\checkmark) pada jawaban yang tersedia. Skala *likert* dengan empat alternatif tersebut, skor setiap alternatif jawaban pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian angket dan dokumentasi.

Metode Kuesioner (angket)

Ini di gunakan untuk mengetahui kemampuan verbal terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapontori.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dengan bentuk jawaban skala *likert*. Teknik penyebaran angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur intensitas kemampuan verbal. Angket di berikan kepada responden setelah di uji coba dan dikonsultasikan oleh pemimbing.

Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumen atau data-data yang mendukung penelitian yaitu daftar nama siswa dan data prestasi siswa (nilai UAS semester Genap tahun ajaran 2019/2020).

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, terutama apabila penelitian tersebut bermaksud untuk mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti. Untuk menganalisis data diperlukan suatu cara atau metode analisis data. Metode analisis data digunakan untuk mengubah atau menganalisis data hasil penelitian agar dapat di interpretasikan, sehingga laporan yang di hasilkan mudah di pahami. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. (Sugiyono, 2014: 207).

Adapun metode yang di gunakan dalam menganalisis data penelitian ini sebagai berikut: Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisis dengan teknik sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam regresi linear ada 4 (empat) yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Analisis yang digunakan untuk menghitung semua itu adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode Klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar

statistik, data yang banyak lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksud untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila data berbentuk linear maka analisis data menggunakan analisis regresi linear, tetapi jika tidak linear maka analisis data yang digunakan analisis regresi non linear.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai distribuce tidak lagi berpasangan secara autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidak sama,an varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan saat uji regresi linear. Karena syarat dari uji regresi linear harus tidak boleh ada heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis untuk pengujian hipotesis dilakukan setelah data hasil penelitian memenuhi syarat uji normalitas dan linearitas. Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Analisis inferensial dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan fungsi taksiran $Y = a + bX$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen

A = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

B = angka arah atau koefisien regresi

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2011 : 261)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas berguna untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *kolmogorov-Sminorv Test* dengan tarif signifikn $0,05 = 5\%$. Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 22. Data berdistribusi normal jika nilai signifiakan lebih dari 0,05. Berdasarkan perhitungan dengan uji *kolmogorov-*

La Eru Ugi, Askandar

Smirnov Test tampak pada Tabel 1

Tabel 1. Uji Normalitas Angket dan Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	26,22499577
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,098
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ maka sesuai dengan besar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrov-Sminorv* diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Lineritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Berdasarkan perhitungan dengan uji linearitas tampak pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Linearitas Kemampuan Verbal dan Prestasi Belajar

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * kemampuan verbal	Between Groups	(Combined)	10377,22	21	494,16	0,609	0,88
		Linearity	258,22	1	258,22	0,318	0,58
		Deviation from Linearity	10119	20	505,96	0,624	0,87
	Within Groups		28395	35	811,28		
	Total		38772	56			

Berdasarkan Tabel 2 nilai signifikan (*sig*) dari *deviation for lineariti* adalah $0,867 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah linear.

Uji Autokorelasi

Untuk menguji autokorelasi penelitian uji *Durbin-Watson* dengan taraf signifikan $0,05 = 5\%$ uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22 seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

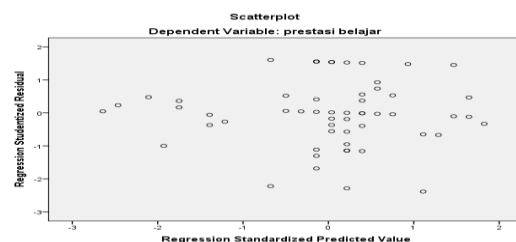
Model Summary ^b					
Mo del	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,082 ^a	,007	26,462	1,590	

- a. Predictors: (Constant), kemampuan verbal
- b. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai *Durbin-Watson* (*dw*) adalah sebesar 1,590. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* pada signifikan 5% dengan rumus (K;N). adapun jumlah variabel (K) = 2 dan jumlah sampel (N) = 57 maka (K;N) = (2 ; 57). Angka ini kemudian kita lihat pada distribusi nilai tabel *durbin watson*. Maka di peroleh nilai *dU* sebesar 1,6452. Nilai *durbin watson* (*dw*) sebesar 1,590 lebih kecil dari batas atas (*dU*) yakni 1,6452 dan kurang dari ($4 - dU$) $4 - 1,6452 = 2,3548$. Maka keputusan uji *durbin watson* diatas terdapat masalah atau gejala autokorelasi dan hipotesis tidak diteimah.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Dimana salah satu persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sementara itu terjadinya gejala atau masalah heteroskedastisitas akan berakibat pada sebuah keraguan (ketidak akuratan) pada suatu hasil analisis regresi yang di lakukan. Adapun hasil uji heteroskedastisitas peneliti yaitu pada Gambar 1.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Data dari scatterplot pada Gambar 1 berdasarkan pengamatan peneliti dikatakan bahwa dalam model regresi pengaruh kemampuan verbal terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Kapontori tidak terjadi masalah heterokedastisitas, sehingga uji asumsi klasik heterokedastisitas ini terpenuhi.

Uji Hipotesis

Dalam pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai probalitas 0,05 yaitu jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y Jika nilai

La Eru Ugi, Askandar

signifikan kurang dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh terhadap variabel X dan variabel Y

Tabel 4. ANOVA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	258,223	1	258,223	,369	,546 ^b
Residual	38514,023	55	700,255		
Total	38772,246	56			

a. Dependent Variable: prestasi belajar
Predictors: (Constant), kemampuan verbal

Pada tabel anova di ketahui bahwa nilai F hitung = 0,369 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,546 > 0,05 maka model regresi tidak dapat di gunakan untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain tidak ada pengaruh kemampuan verbal (X) terhadap prestasi belajar (y).

Tabel 5. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,082 ^a	,007	-,011	26,462

a. Predictors: (Constant), kemampuan verbal

Dari tabel di atas dapat di jelaskan bahwa besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,082. Dari output tersebut di peroleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,007, yang artinya bahwa kemampuan verbal (x) terhadap prestasi belajar siswa (y) adalah sebesar 0,7%.

Berdasarkan analisis data peneliti yang telah dilakukan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapontori memiliki kemampuan verbal yang sangat baik dalam penelitian ini kemampuan verbal siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapontori yang memiliki kemampuan verbal yang tinggi, sedang dan rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan verbal siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapontori termaksud dalam katerogi sedang dengan presentase 75,5% hal ini dikarenakan kemampuan verbal yang di ajarkan oleh guru dalam mendidik siswa pada mata pelajaran matematika menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa mudah menjawab soal matematika yang diberikan oleh guru.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Abdurahman (Yunarni, 2015: 4) kemampuan verbal adalah bahasa simbolis berupa kalimat matematika yang sangat penting dalam mengerjakan soal cerita.

Selanjutnya bila dilihat prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 kapontori tahun ajaran 2020/2021 semester genap, secara umum sebanyak 35 siswa terdapat pada interval nilai-nilai baik dengan persen 70%.

Hal tersebut sesuai pendapat yang di kemukakan oleh Marsun dan Martaniah (Thaib,

2013: 387) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik.

Berdasarkan analisis data yang di peroleh dari penyebaran angket pada sampel 57 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapontori diketahui bahwa kemampuan verbal tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Sehingga dapat disimpulkan pengaruh kemampuan verbal terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapontori menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis regresi linear sederhana.

Secara statistik sebagaimana di jelaskan: $H_0 : P \leq 0$ yaitu Ada pengaruh yang signifikan kemampuan verbal terhadap prestasi belajar siswa. $H_1 : P \geq 0$ Yaitu tidak terjadi pengaruh yang signifikan kemampuan verbal terhadap prestasi belajar siswa.

Pada hasil Uji Autokorelasi dengan *Durbin-Watson (dw)* yaitu di peroleh nilai dU 1,6452, nilai *Durbin-Watson (dw)* 1,590 lebih kecil dari batas atas (dU) 1,6452 dan kurang dari $(4 - dU) = 2,3548$ maka terdapat masalah atau gejala korelasi dan hipotesis tidak di terima.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaru yang signifikan pada kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapontori.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang di lakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapontori.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut: 1) Kepada Guru matematika agar memperhatikan kemampuan verbal terhadap siswanya, dengan tujuan agar siswa dapat mamahami soal cerita maupun dalam bentuk numerik. 2) Kepada siswa diharapkan dapat lebih banyak mengasah kemampuan verbal baik di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari. 3) Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan indikator-indikator dalam kemampuan verbal. 4) mengontrol emosinya. 5) Bagi guru hendaknya untuk dapat menjaga kepercayaan diri dan kecerdasan emosional di lingkungan sekolah. Guru dapa menjaga kepercayaan diri siswa dan kecerdasan emosional dengan cara mengkondisikan situasi kelas yang tidak menjatuhkan mental siswa yang kurang percaya diri

La Eru Ugi, Askandar

dan tidak dapat mengontrol emosinya tersebut, serta memberikan kesempatan untuk untuk siswa berekspresi agar berani dalam dapat mengungkapkan pendapat, pernyataan dan pertanyaan. 6) Bagi orang tua, hendaknya dapat memberikan bantuan kepada siswa untuk mebiasakan siswa percaya diri dan mengontrol emosi saat berada dirumah. Kepercayaan diri dan kecerdasan emosional siswa akan lebih mudah dibentuk oleh orang tua, karena siswa lebih merasa lebih dekat dengan orang tuanya di rumah, sehingga rasa canggung, kaku, pesimis, dan emosi dapat diminimalisir saat berinteraksi dengan orang tua.

Matematika.PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 10 – Nomor 1, (Juni 2015).

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, I. A., & A. A. I. N. Marhaeni, S. (2013). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap perstasi Belajar. *Jurusan pendidikan dasar vol. 3 no. 2, 67-78.*
- Efendi, K. (2011). Hubungan antar konsep diri dan kemepuan verbal dengan prestasi belajar Pada Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar Muhammadiyah Sukonaaadi Yogyakarta. *Indonesia Psychological Jurnal Vol. 1. 26-31.*
- Susanti. 2011. Hubungan Kemampuan Verbal dan Kemampuan Visual terhadap Kemampuan Numerik Siswapada Konsep CahayaSiswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Undergraduated thesis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIB
- Wahyudin. (November 2016). Analisis Kemampuan Menyeesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal. *Jurnal Tadris Matematika, Vol. 9 No. 2, 148-160.*
- Hardiani, Nur. (2014). Pengaruh Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linier Bentuk Cerita. *Vol. 7 No.1 Hal 64-71.*
- Aswadi, E.F.2017. "Pengaruh Kemampuan Numerik dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Man 1 Kajuara". Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Akbar, Hasdi Ali. 2016. *Pengaruh Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat.* Skripsi: Universitas Negeri Makassar.
- Hanafi, Muh. Sain. 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran.* Lentera Pendidikan Vol.17 No. 1 (Juni 2014: 66-79).
- Firman. 2015. *Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat Belajar Matematika, dan Sikap Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMA 2 Pangkajene.* Skripsi: Pendidikan Matematika Universitas Negeri Makassar.
- Budiarmn. 2015. *Pengaruh Minat Memabaca, Motivasi Berprestasi, dan Kemampuan Verbal Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Kartika XX-1 Wirabuana Makassar.*Skripsi: Pendidikan Matematika Universitas Negeri Makassar.
- Daniati, Nadzifah Ajeng, Sugiman. 2015. *Hubungan Antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar*